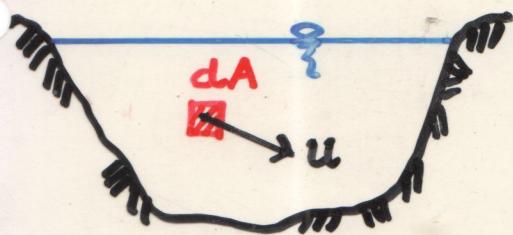


(12)

Koef. Koreksi Tenaga Kinetik (α)



Dipandang elemen was dA , dengan kecep. air pd dA adalah u .

$$dQ = dA \cdot u$$

Berat air tiap satuan waktu adalah $dQ \cdot \gamma$, sehingga massa $m = \frac{dQ \cdot \gamma}{g}$, maka tenaga kinetik nya :

$$TK = \frac{1}{2} m u^2$$

$$= \frac{1}{2} \cdot \frac{dA \cdot u \cdot \gamma}{g} \cdot u^2$$

$$= (dA \cdot u \cdot \gamma) \cdot \left(\frac{u^2}{2g} \right) = \text{berat/waktu} \times \text{tinggi kecep.}$$

$$TK_{\text{total}} = \int_0^A \frac{\gamma}{2g} u^3 dA \approx \sum \frac{\gamma}{2g} u^3 \Delta A \dots (1)$$

Dipandang seluruh luas :

$$\begin{aligned} TK_{\text{total}} &= \text{berat/waktu} \times \text{tinggi kecep} \times \text{koreksi} \\ &= Q \gamma \times \frac{\bar{u}^2}{2g} \times \alpha \\ &= A \gamma \bar{u}^3 \alpha \dots (2) \end{aligned}$$

$$(1) = (2)$$

$$\alpha = \frac{\int_0^A u^3 dA}{A \bar{u}^3} \approx \frac{\sum u^3 \Delta A}{\bar{u}^3 A}$$

Catatan : - biasanya α dihitung secara grafis
(O'Brien dan Johnson)

- dari cara penjabaran yang lain didapat

$$\alpha = 1 + \frac{3 \int u^2 dA}{\bar{u}^2 A}$$

(lihat diktat !)

(13)

Koef. Koreksi Momentum (β)

Lihat gambar pd Koreksi Tenaga Kinetik (α)

$$\text{Momentum} = m \cdot u$$

$$= \frac{dQ \cdot \delta}{g} \cdot u \quad (\text{momentum per satuan waktu})$$

$$= dA \cdot \frac{\delta}{g} \cdot u^2$$

$$M_{\text{total}} = \rho \int u^2 dA \approx \rho \sum u^2 \cdot \Delta A \dots (1)$$

Dipandang luas total

$$M_{\text{total}} = \frac{Q \cdot \delta}{g} \cdot \bar{u} \cdot \beta$$

$$= \rho \cdot A \bar{u}^2 \cdot \beta \dots (2)$$

(1) = (2) didapat

$$\beta = \frac{\int_0^A u^2 dA}{\bar{u}^2 A} \approx \frac{\sum u^2 \cdot \Delta A}{\bar{u}^2 \cdot A}$$

Catatan :- Koef. β terkenal dengan nama koefisien Boussinesq, dikemukakan pertama kali th 1877 oleh J. Boussinesq

- Harga $\beta = 1,02 - 1,12$ untuk saluran prisma tuk lurus.
- harga β dihitung secara grafis oleh : O'Brien dan Johnson.

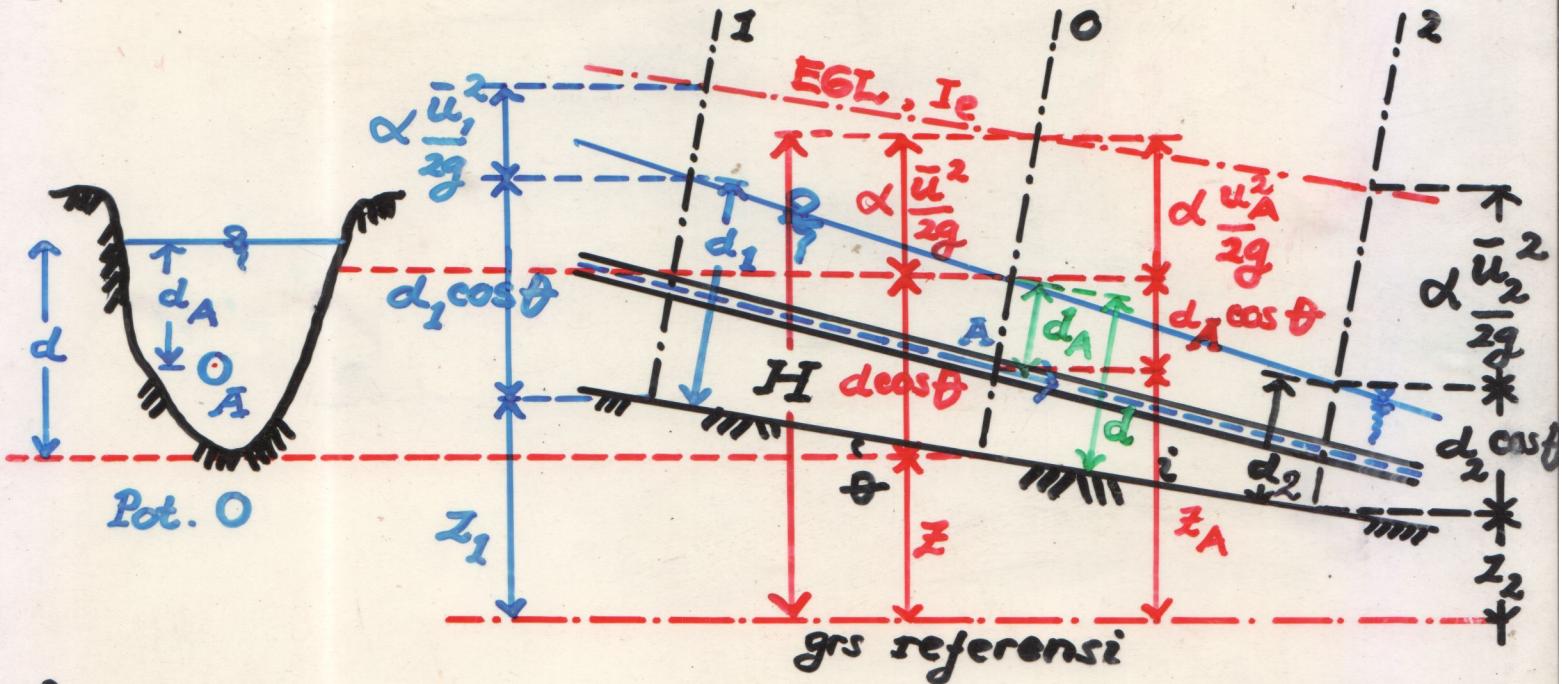
Harga pendekatan utk koef. α dan β :

$$\alpha = 1 + 3\varepsilon^2 - 2\varepsilon^3 \quad \text{dan} \quad \beta = 1 + \varepsilon^2$$

dimana : $\varepsilon = u_{\max}/\bar{u} - 1$

Energi dan Momentum

I. Energi pada saluran terbuka.



Secara umum :

$$\text{Tinggi tenaga total} \quad H = z + d \cos \theta + \alpha \frac{\bar{u}^2}{2g}$$

dimana H = tinggi tenaga total

z = tinggi tempat thd grs referensi

d = dlm air

θ = sudut drs sal. thd horizontal

\bar{u} = kecep. rata rata.

$$\alpha \frac{\bar{u}^2}{2g} = \text{tinggi kecepatan.}$$

Spesifik Energi. yi tinggi tenaga pada sembarang tampang diukur dari drs sal. atau

yi tenaga tiap satuan berat air pada sembarang tampang diukur dari drs sal.

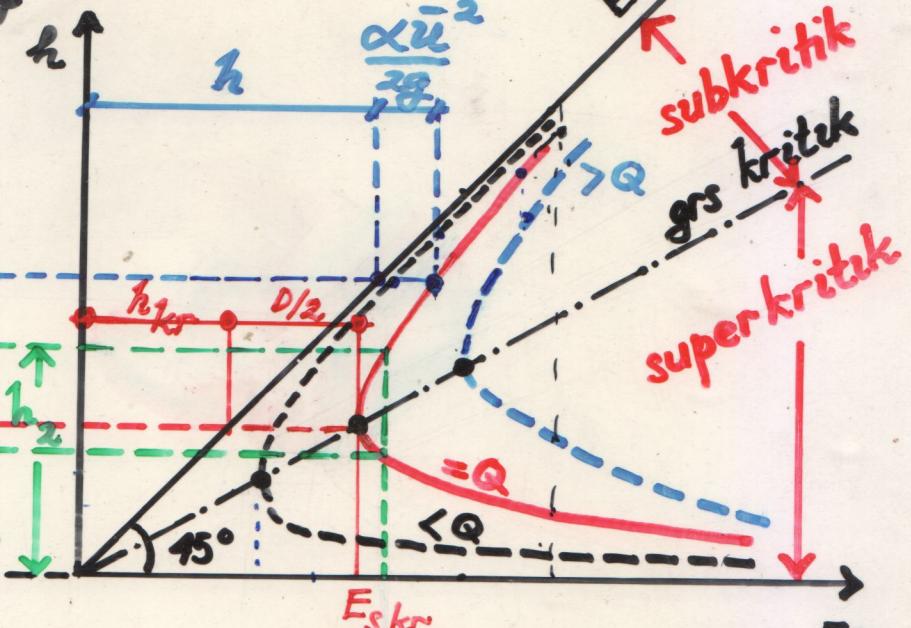
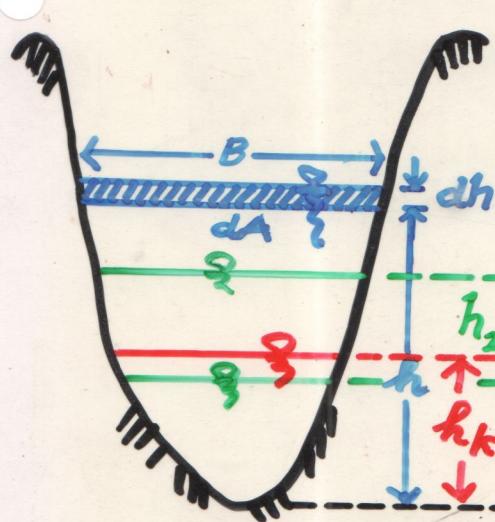
Rumus :

$$E_s = d \cos \theta + \alpha \frac{\bar{u}^2}{2g}$$

Jika $\theta \approx 0 \rightarrow d = h$ dan $\cos \theta \approx 1$

maka : $E_S = h + \alpha \frac{\bar{u}^2}{2g}$

(75)



$$E_S = h + \alpha \frac{Q^2}{2gA^2}$$

Jika E_S digambar terhadap h , maka grafiknya berupa hiperboloid dgn :

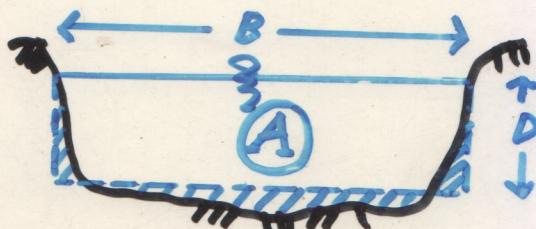
- a. asimtot miring $E_S = h$
- b. asimtot datar $A = 0 \rightarrow h = 0$; sb E_S

$$\frac{dE_S}{dh} = 1 + \alpha \frac{Q^2}{2g} \frac{d}{dh} (A^{-2})$$

$$= 1 - \frac{\alpha Q^2}{gA^3} \frac{dA}{dh} \quad (\text{lihat gbr kiri})$$

$$= 1 - \frac{\alpha Q^2 B}{gA^3}$$

$$= 1 - \frac{\alpha \bar{u}^2}{g \frac{A}{B}}$$



$$D = \text{hydraulic mean depth} = \frac{A}{B}$$

Jadi

$$\boxed{\frac{dE_S}{dh} = 1 - \frac{\alpha \bar{u}^2}{gD}}$$

Jika $\frac{dE_s}{dh} = 0$, maka tinggi air pada keadaan ini (16) dinamai tinggi air kritis atau d.p.l pada tinggi air kritis (h_{kr}) spesifik energi adalah minimum

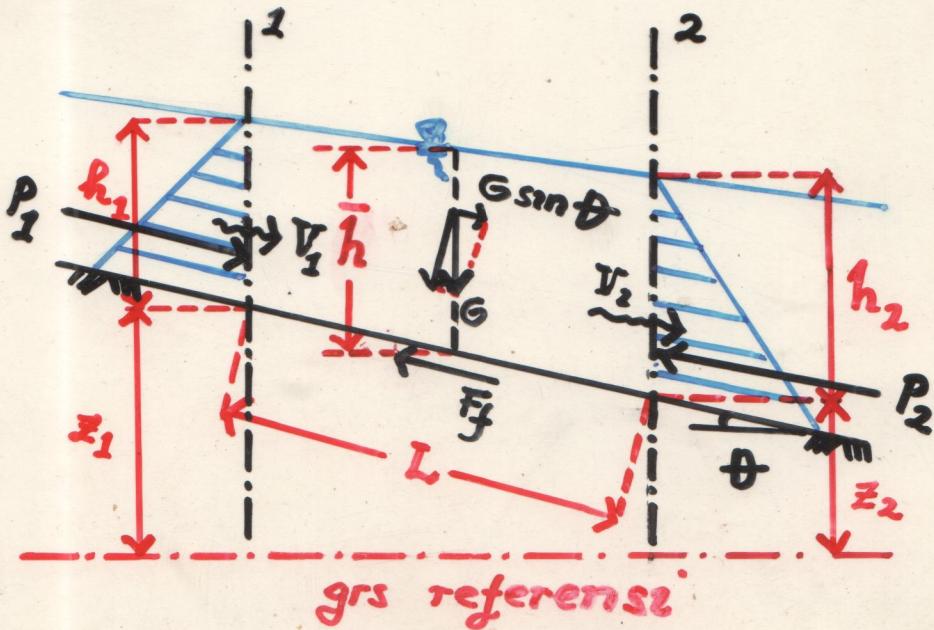
$$\therefore \frac{\alpha \bar{u}^2}{2g} = \frac{D}{2} \rightarrow \frac{\alpha \bar{u}^2}{gD} = \frac{1}{2} \rightarrow \frac{\bar{u}}{\sqrt{gD/\alpha}} = 1 \rightarrow F_r = 1$$

$$\therefore E_{kr} = h_{kr} + \frac{D}{2}$$

Dari gambar hub. E_s dan h terlihat bahwa pada suatu harga E_s terdapat 2 posongan h yaitu posisi bawah h_1 dan posisi atas h_2 . Kedua pasangan h ini disebut Alternate depth atau Conjugate depth.

Tampak pula pd gbr diatas perubahan ariran dari alir sub kritis menjadi super kritis selalu melalui h_{kr} , demikian pula sebaliknya.

II. Momentum pada saluran terbuka.



(17)

Seperti telah disebut diatas bahwa momentum suatu aliran tiap satuan waktu adalah

$$M = \frac{\beta Q \gamma \bar{U}}{g}$$

Menurut Newton : perubahan momentum tiap satuan waktu dari partikel air yang mengalir sama dengan resultant semua gaya yg bekerja pd partikel air tsb

$$\frac{Q\delta}{g} (\beta_2 \bar{U}_2 - \beta_1 \bar{U}_1) = P_1 - P_2 + G \sin \theta - F_f$$

dimana :

P_1 & P_2 gaya tekan yg bekerja pd pot. 1 & 2

G berat air antara pot. 1 & 2

F_f gaya total : gaya gesek + gaya tahanan yg bekerja pd bid. kontak antara dsr & air

Gaya Spesifik.

Jika prinsip momentum diterapkan pada saluran prismatic yg relatif pendek dan horizontal, maka pengaruh F_f dan G bisa diabaikan. Shg dgn $\theta = 0$, $F_f = 0$ dan asumsi $\beta_1 = \beta_2 = 1$, maka

$$\frac{Q\delta}{g} (\bar{U}_2 - \bar{U}_1) = P_1 - P_2$$

$$= \gamma z_1 A_1 - \gamma z_2 A_2$$

maka

$$\boxed{\frac{Q^2}{gA_1} + z_1 A_1 = \frac{Q^2}{gA_2} + z_2 A_2}$$

dimana :

z_1 & z_2 , titik berat potongan 1 & 2 diukur dari muka air

A_1 & A_2 , luas potongan 1 & 2

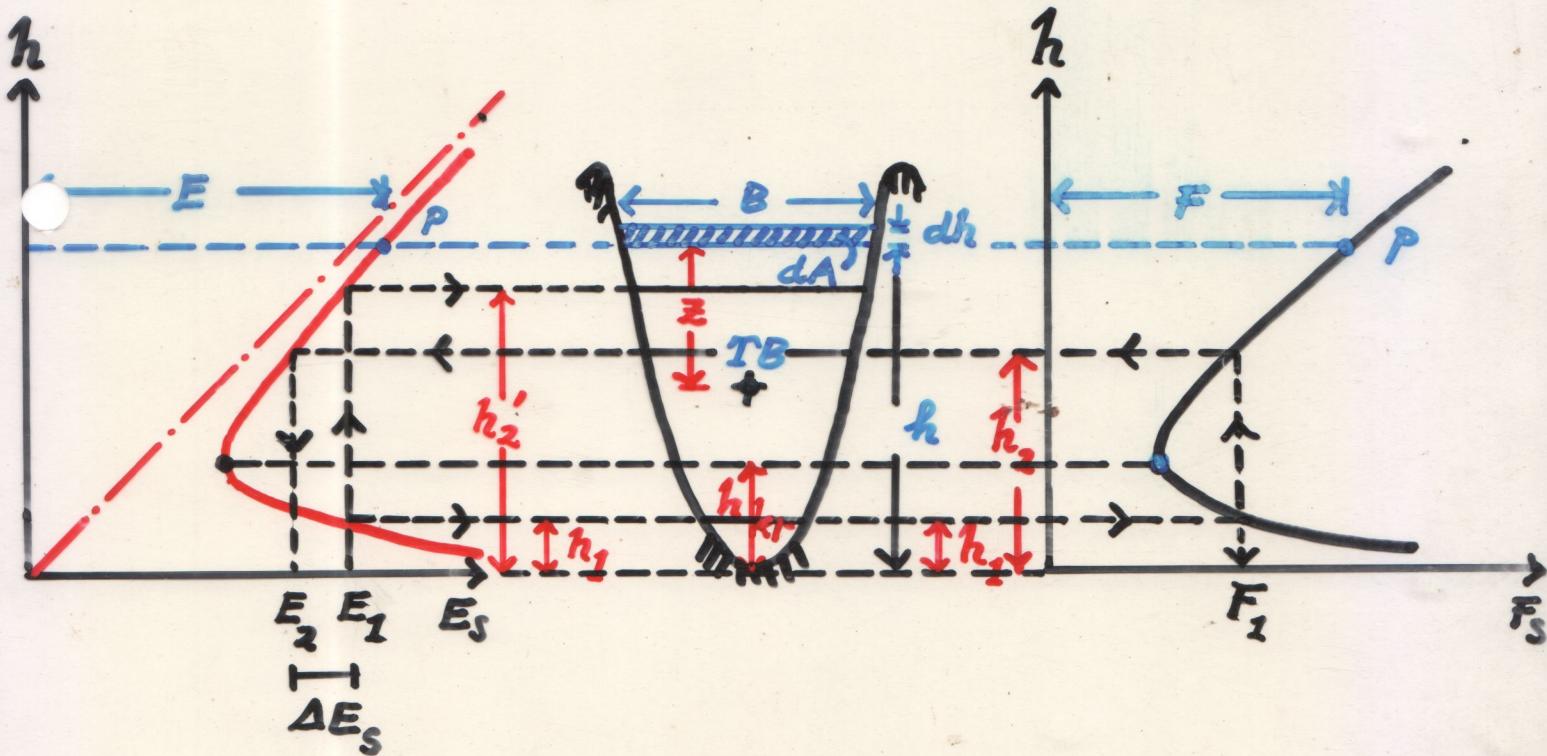
Ruas kiri dan ruas kanan dari pers diatas adalah serupa, bisa ditulis sbb :

$$F_s = \frac{Q^2}{gA} + zA$$

Pers diatas t.a 2 suku :

- suku pertama adalah momentum partikel air yg mengalir melalui sal. tiap satuan berat jenis air
- suku kedua adalah gaya tekan air tiap satuan berat jenis air.

Jadi kedua suku tsb merupakan gaya tiap satuan berat jenis air yang disebut Gaya Spesifik.



$$\frac{dF}{dh} = -\frac{Q^2}{gA^2} \cdot \frac{dA}{dh} + \frac{d(zA)}{dh}$$

$\frac{d(zA)}{dh}$ artinya jika air berubah dh , berapa perubahan letak TB air $\times (A + dA)$

- dicari dengan momen pot. saluran thd muka air.

(79)

$$\text{maka } d(zA) = \left\{ A(z + dh) + B(dh)^2/2 \right\} - zA \\ (dh)^2 \approx 0 \rightarrow d(zA) = Adh$$

Jadi $\frac{dF}{dh} = -\frac{Q^2}{gA^2} B + A$
 $= -\frac{\bar{u}^2 B}{g} + A$

$$F_s \text{ minimum jika } \frac{dF}{dh} = 0 \rightarrow \frac{\beta \bar{u}^2}{2g} = \frac{A}{2B}$$

$$\therefore \frac{\beta \bar{u}^2}{2g} = \frac{D}{2}$$

Ternyata kriteria ini persis sama dengan kriteria pada Spesifik Energi. Sehingga F_s minimum terjadi pada h_{kr} . Jadi pada h_{kr} , E_s dan F_s minimum.

Perbandingan antara kurva E_s dan F_s

Lihat gbr diatas. Pada suatu harga $E_s = E_1$, kurva E_s menunjukkan bahwa 2 kedlm air yg mempunyai $E_s = E_1$ yi h_1 & h_2' . Utk harga $F_s = F_1$; analog diatas terdpt 2 kedlm air dg $F_s = F_1$ yi h_1 & h_2 , dimana h_1 terletak pada daerah superkritik; h_2 & h_2' dlm daerah subkritik. Kedua kurva ini menunjukkan bahwa ternyata h_2 selalu lebih rendah dp h_2' , sehingga $E_2 < E_1$.

Oleh karena itu untuk menjaga suatu harga F_1 yg konstan, dalam air dapat berubah dari h_1 ke h_2 dengan kehilangan sebagian energi sebesar $E_1 - E_2$.

Contoh: loncat air

